BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ular tangga dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 4-5 tahun di RA At-Taufiq Tasikmalaya yang dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran anak usia 4 5 tahun menggunakan media ular tangga mengalami peningkatan. Pada awalnya kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran masih terdapat beberapa kekurangan yaitu modul ajar kurang detail, tidak adanya hiasan sesuai tema pembelajaran, dan kurang sesuainya lembar kerja anak. Pada siklus I kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran memperoleh persentase 67.85% dengan kriteria baik. Kemudian pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh persentase 85.71% dengan kriteria sangat baik. Peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran ini terjadi berdasarkan hasil refleksi pada siklus I kemudian hal tersebut menjadi acuan untuk memperbaiki kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran pada siklus II sehingga terjadi peningkatan sebesar 17,86%.
- 2) Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran anak usia 4 5 tahun menggunakan media ular tangga mengalami peningkatan. Kemampuan awal guru dalam melaksanakan pembelajaran masih memiliki kekurangan yaitu kurang membangkitkan antusias anak, tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, kurangnya penggunaan media pembelajaran, dan masih jarangnya penggunaan media pembelajaran dalam mengenalkan lambang bilangan pada anak. Pada siklus I kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran memperoleh persentase 68.75% dengan kriteria baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki di siklus berikutnya. Dengan hasil refleksi tersebut diperbaiki pada siklus II sehingga pada siklus II diperoleh persentase 84.37% dengan kriteria sangat baik.

3) Kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 4 – 5 tahun di RA At-Taufiq mengalami peningkatan. Pada pra tindakan kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan memperoleh persentase 42.05% dengan kriteria cukup. Pada siklus I meningkat dengan memperoleh persentase 64.70% dengan kriteria baik. Kemudian pada siklus II kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan meningkat dengan memperoleh persentase 81.76% dengan kriteria sangat baik. Dengan penggunaan media ular tangga anak dapat bermain secara langsung dan memperoleh stimulasi pengenalan lambang bilangan melalui kegiatan bermain ular tangga seperti melempar dadu dan menyebutkan bilangan pada dadu, menyebutkan bilangan ketika melangkah pada setiap kotak, dapat menunjukkan bilangan dan membedakan bilangan pada kotak ular tangga. Dengan kegiatan bermain secara aktif anak dapat memperoleh stimulasi pengenalan sambil melaksanakan kegiatan yang menyenangkan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Dalam melaksanakan pembelajaran guru hendaknya dapat menggunakan media ular tangga dalam mengenalkan lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun. Guru diharapkan dapat menciptakan variasi bermain ular tangga sehingga anak dapat bermain dan pengenalan lambang bilangan dapat berjalan dengan baik.

b. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat memberikan dukungan pada guru untuk menciptakan kualitas pembelajaran terkait pengenalan lambang bilangan pada anak. Dukungan dapat berupa penyediaan sarana prasarana seperti media atau alat yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran yaitu media ular tangga. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik, dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak terutama dalam mengenal lambang bilangan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang bermaksud meneliti terkait topik ini hendaknya dapat memperluas cakupan indikator mengenai kemampuan mengenal bilangan seperti menambahkan aspek operasi aritmatika sederhana yaitu penjumlahan dan pengurangan sederhana pada anak. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memodifikasi media ular tangga yang lebih menarik sehingga meningkatkan minat anak dalam mengenal lambang bilangan.